

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada mengeksplorasi dan memahami bagaimana budaya AKHLAK di PT X Semarang, dengan menggali pandangan karyawan terkait budaya tersebut. Berfokus pada identifikasi tantangan utama yang dihadapi perusahaan dalam proses perubahan budaya, serta kesulitan yang dialami karyawan selama mengikuti nilai-nilai budaya AKHLAK. Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai bagaimana manajemen perubahan berperan dalam mengatasi tantangan yang muncul selama proses penerapan budaya baru, dengan harapan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang tepat guna meningkatkan efektivitas penerapan budaya AKHLAK di PT X Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan informan dari karyawan PT X, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan proses transisi antara budaya lama dan budaya baru (AKHLAK) belum optimal, hal ini ditandai dengan munculnya berbagai persoalan seperti adanya resistensi dari karyawan, pemahaman budaya baru yang masih kurang, komunikasi yang kurang efektif, krisis kepercayaan oleh karyawan, kurangnya peran dan contoh dari pemimpin, serta belum pernah dilakukannya evaluasi terhadap pelaksanaan budaya AKHLAK. Sehingga dari temuan ini menunjukkan bahwa pentingnya komunikasi secara terbuka antara perusahaan dan karyawan sebagai strategi melakukan upaya untuk memaksimalkan proses transisi budaya baru (AKHLAK) di perusahaan BUMN PT X Semarang.

Kata Kunci: Internalisasi, Keterbukaan Komunikasi, Budaya AKHLAK